

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan disini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁴⁷

Data secara kualitatif ini diuraikan dengan menggunakan kalimat secara logis yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman khususnya di bagian promosi berdasarkan data-data tulis yang diperoleh di lokasi penelitian.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, informan dipilih secara sengaja karena dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dalam kegiatan promosi pariwisata Pulau Angso Duo⁴⁸. Misalnya, informan berasal dari pihak Dinas Pariwisata Kota Pariaman atau pelaku pariwisata yang memahami strategi

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

⁴⁸ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

komunikasi dan promosi yang diterapkan. Teknik ini dinilai tepat untuk penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang mendalam dan sesuai dengan fokus kajian.

Dalam pemilihan metode *purposive* ini penulis dapat memilih informan tergantung pada tujuan dan fokus dengan informan yang ingin diwawancarai. Dalam hal ini informan adalah orang yang berperan penting di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kota Pariaman.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman terletak di Jl. Syech Abdul Arief, Ampalu, Kec. Pariaman Utara, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Peneliti ingin mencari pemahaman tentang bauran komunikasi pemasaran yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kota Pariaman.

C. Informan penelitian

Informan merupakan individu yang dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dengan fenomena atau permasalahan yang menjadi fokus kajian. Informan dianggap mampu memberikan informasi yang relevan, akurat, dan mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian⁴⁹. Dalam penelitian ini, teknik pemilihan informan dilakukan

⁴⁹ Ade Heryana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif," *Universitas Esa Unggul*, no. December (2020): 1–14.

secara *purposive sampling*, yaitu dengan menetapkan kriteria tertentu agar informan yang dipilih benar-benar memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun kriteria informan dari pihak Dinas Pariwisata Kota Pariaman adalah sebagai berikut:

- a. Berstatus sebagai pegawai aktif di Dinas Pariwisata Kota Pariaman,
- b. Terlibat secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, atau evaluasi kegiatan promosi wisata, khususnya destinasi Pulau Angso Duo,
- c. Menduduki jabatan minimal sebagai staf pelaksana pada bidang pemasaran atau promosi pariwisata, serta
- d. Memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun dalam kegiatan promosi destinasi wisata di wilayah Kota Pariaman. Berdasarkan kriteria diatas adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari:
 1. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata : Ratna Juita, S.H
 2. Kepala Bidang Destinasi : Syofidawati, M.S.Sos
 3. Tim Kreatif Dinas Pariwisata : Asheri Roza, S.Sos
 4. Adytama Kepariwisataan : Endri Chaniago, S.T

D. Sumber data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari tindakan atau perkataan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada informan yang pas bagi penelitian untuk meneliti lebih lanjut di Kantor Dinas Pariwisata Kota

Pariaman terkait dengan strategi komunikasi pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan wisatawan.

2. Data sekunder adalah data yang diambil dari sampel berdasarkan pilihan peneliti terkait dengan fokus penelitian pada situasi tertentu. Baik dari dokumen, kepustakaan maupun artikel, dan juga perkataan maupun tindakan yang diamati, diwawancarai serta pengamatann yang dilakukan merupakan hasil usaha gabungan dari mendengar, melihat dan bertanya⁵⁰.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik, pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data⁵¹. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis akan mengirimkan beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Teknik dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan pencatatan yang sistematis yang berkaitan dengan pertama mengenai bauran promosi wisata pulau angso duo oleh dinas pariwisata Kota Pariaman melalui iklan. Kedua mengenai bauran promosi wisata pulau angso

⁵⁰ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁵¹ Sugiyono, 2019:296

duo oleh dinas pariwisata Kota Pariaman melalui hubungan masyarakat. Ketiga mengenai bauran promosi wisata pulau angso duo oleh dinas pariwisata Kota Pariaman melalui media digital. Keempat mengenai bauran promosi wisata pulau angso duo oleh dinas pariwisata Kota Pariaman melalui penjualan. Kelima mengenai bauran promosi wisata pulau angso duo oleh dinas pariwisata Kota Pariaman melalui penjualan langsung. Keenam mengenai bauran promosi wisata pulau angso duo oleh dinas pariwisata Kota Pariaman melalui penjualan personal.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam⁵². Wawancara yang dilakukan pertama, mengenai bauran promosi wisata pulau angso oleh dinas pariwisata Kota Pariaman melalui iklan. Kedua, bauran promosi wisata pulau angso duo oleh dinas pariwisata Kota Pariaman melalui hubungan masyarakat. Ketiga, bauran promosi wisata pulau angso duo oleh dinas pariwisata Kota Pariaman melalui media digital. Keempat, bauran promosi wisata pulau angso duo oleh dinas pariwisata Kota Pariaman melalui penjualan. Kelima, bauran promosi wisata pulau angso duo oleh dinas pariwisata Kota Pariaman melalui penjualan langsung. Keenam, bauran promosi wisata pulau angso duo oleh dinas pariwisata Kota Pariaman melalui penjualan personal.

⁵² Sugiyono, 2019:304

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain ⁵³.

Dalam penelitian menggunakan teknik analisa data kualitatif dilakukan sejak awal sampai selesainya pengumpulan data, data yang telah terkumpul diolah berurutan. Hal ini dilakukan melalui deskriptif data penelitian, penelaah tema-tema yang ada, serta menonjolkan pada tema tertentu. Menurut ⁵⁴ langkah-langkah analisa data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian adalah:

1. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dilapangan perlu segera dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian data yang direduksi adalah hasil wawancara dan hasil observasi mengenai Bauran komunikasi pemasaran Pariwisata Pulau Angso Duo di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kota Pariaman.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

⁵³ Sugiyono, 2019:320

⁵⁴ Sugiyono, 2019:323

Setelah data direduksi, selanjutnya disajikan. Dalam Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini merupakan hasil dari pengumpulan dari interpretasi data yang jawabannya disusun berdasarkan pada kepentingan dari persoalan penelitian. Verifikasi hasil analisis data dengan informan ini bertujuan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan beberapa informan nantinya sehingga tidak terjadi pengembangan makna dari fokus penelitian ini.

